



## **Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017**

**Bisma Indrawan Sanny<sup>1\*</sup>, Rina Kaniawati Dewi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Bandung, Indonesia, 40274

\*Email: [bismaindra1@yahoo.com](mailto:bismaindra1@yahoo.com)

Doi : [https://doi.org/10.37339/jurnal\\_e-bis.v4i1.239](https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v4i1.239)

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

### **INFO ARTIKEL**

Diterima :  
10-07-2020  
Diperbaiki :  
26-07-2020  
Disetujui :  
26-07-2020

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten periode 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Pearson Product Moment dan Koefisien Determinasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi laporan keuangan periode 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hubungan antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,929 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh 86,2% terhadap *Return on Asset* (ROA) dan 13,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Saran untuk penelitian ini adalah pihak perusahaan harus melakukan upaya peningkatan pemberian kredit untuk memaksimalkan laba yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan nilai ROA.

**Kata Kunci:** *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Asset* (ROA)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how much influence the Net Interest Margin (NIM) has on Return on Asset s (ROA) in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten period 2013-2017. The research method used is descriptive and quantitative methods. Data analysis techniques used are Pearson Product Moment Correlation Coefficient and Determination Coefficient. The data collection technique used is the study of 2013-2017 financial statement documents. Based on the results of the study showed the relationship between Net Interest Margin (NIM) to Return on Asset s (ROA) of 0.929 which means it has a very strong relationship. The coefficient of determination shows the Net Interest Margin (NIM) has an 86.2% effect on Return on Asset s (ROA) and 13.8% is influenced by other variables. The suggestion for this research is that the company must make efforts to increase lending to maximize the profits obtained so as to increase the value of ROA.*

**Keywords:** *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Asset* (ROA)

## PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan meminjamkan uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam bentuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Untuk menjalankan kegiatan operasional yang baik pada bank, pihak bank harus tanggap terhadap segala hal yang berkaitan dengan kegiatan bank dalam pengelolaan keuangan untuk disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit, kemudian bank mendapatkan bunga dari nasabah tersebut.

Selain itu, bank juga harus memperhatikan tentang dana pinjamannya dari pihak lain. Salah satu hal yang juga harus mendapatkan perhatian dari bank adalah *Net Interest Margin* (NIM). *Net Interest Margin* (NIM) adalah salah satu tindakan yang dilakukan oleh bank agar bank bisa menjadi lebih professional dan lebih baik dari sebelumnya.

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Frianto Pandia, 2012:71). Artinya jika kredit yang disalurkan kepada masyarakat banyak, maka akan meningkatkan jumlah *Net Interest Margin* (NIM) dan pendapatan bank sendiri itu akan berdampak positif terhadap laba dan profitabilitas bank itu sendiri (I Wayan Sudirman, 2013:80). *Net Interest Margin* (NIM) yang semakin tinggi maka semakin baik juga kinerja yang dicapai oleh suatu bank, sehingga laba perusahaan semakin meningkat. Meningkatkan laba perusahaan maka diprediksi akan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan.

Profitabilitas adalah faktor yang harus seharusnya mendapat perhatian karena untuk dapat bertahan dalam kegiatan usahanya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*Profitable*) (Frianto Pandia, 2012:17). Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar pentingnya arti dari *profit* terhadap kelangsungan masa depan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas bank yaitu rasio *Return on Asset* (ROA).

*Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on Asset* (ROA) merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. *Return on Asset* (ROA) perlu dijadikan pedoman dalam mengukur profitabilitas bank karena ROA merupakan indikator umum digunakan oleh BI sebagai Pembina dan pengawas perbankan yang telah mementingkan asset yang dananya berasal dari masyarakat disamping itu juga ROA merupakan metode pengukuran yang objektif yang didasarkan pada data yang tersedia. Besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian dari kebijaksanaan perusahaan terutama perbankan.

## Pokok Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengemukakan pokok permasalahan yaitu bagaimana “*Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017*”.

### **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian data diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk periode 2013-2017?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk periode 2013-2017?
3. Apa permasalahan yang terjadi dalam pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk periode 2013-2017?
4. Bagaimana upaya penyelesaian permasalahan dalam pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk periode 2013-2017?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui upaya penyelesaian permasalahan dalam pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk periode 2013-2017.

### **METODE**

Dalam sebuah penelitian pada dasarnya harus dilakukan secara sistematis berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Untuk melakukan suatu penelitian dilakukan langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu untuk mencari pemecahan atas masalah yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2017:2) mengemukakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan pendekatan studi kasus.

### **Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel bertujuan untuk mencari pengaruh dan hubungan antara variabel independen (mempengaruhi) terhadap variabel dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penulisan tugas akhir ini adalah *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Bjb.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam penulisan tugas akhir ini adalah *Return on Asset* (ROA) pada Bank Bjb.

### Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan penulis adalah seluruh kumpulan laporan keuangan yang telah diterbitkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dari data website Bank Bjb periode 2013-2017.

### Populasi dan Sampel Penelitian

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian yang dibuat mempunyai landasan teoritis yang kuat dan menunjang.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperlukan, sedangkan data yang ditempuh dalam penelitian ini dilapangan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi selama masa Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari di perusahaan yang diamati sebagai sumber data.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya.

Data yang dibutuhkan penulis adalah berupa dokumen, dokumen didapatkan dengan cara mengutip langsung laporan keuangan yang diperoleh langsung dari website Bank BJB.

## Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi populasi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan metode Komolgorov Smirnov. Dalam metode ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam uji normalitas data, yaitu:

$H_0$  : Data diambil dari distribusi normal

$H_1$  : Data bukan diambil dari distribusi normal

$\alpha$  : 0,05

Kriteria Uji : Jika nilai probabilitas ( $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima)

Jika nilai probabilitas ( $\text{sig} \leq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak)

### 2. Analisis Koefisien Korelasi Pearson *Product Moment* Dan Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017:224) Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:228) Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan persamaan koefisien korelasi product moment karena data yang memiliki skala ukur rasio.

Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

n = Jumlah titik pasangan (X, Y)

X = Nilai variabel X (NIM)

Y = Nilai variabel Y (ROA)

Korelasi product moment dilambangkan (r) koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1, maka hubungan tersebut sempurna. Interpretasi Terhadap koefisien korelasi disajikan pada [Tabel 1](#).

**Tabel 1.** Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya angka variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:260) analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependent dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan variabel dependent. Analisis regresi ini digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependent, bila variabel independent dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Keofisien regresi

### 4. Uji t

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial.

Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2017:147) dalam menguji hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

n = Banyaknya Sampel

t = Tingkat signifikan  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t dengan melihat asumsi sebagai berikut:

1) Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$

2) Derajat kebebasan =  $n-2$

Dilihat dari hasil  $t_{tabel}$  hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria uji sebagai berikut:

1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berepengaruh)

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak diterima)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas Data

Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 20 yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			NIM	ROA
N			6	6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		6,8883	2,0883
	Std. Deviation		,55178	,30433
	Absolute		,237	,230
Most Extreme Differences	Positive		,237	,230
	Negative		-,156	-,146
Kolmogorov-Smirnov Z			,581	,563
Asymp. Sig. (2-tailed)			,888	,909

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai signifikan (*Asymp.sig*) signifikan adalah sebesar 0,888 dan 0,909 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan apabila probabilitas > dari 0,05 maka  $H_0$  akan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (Bank Bjb) berdistribusi Normal.

### 2. Uji Normalitas Data Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa besar dekatnya garis regresi terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (NIM) terhadap variabel Y (ROA), maka perlu dihitung koefisien determinasi menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 20 yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 <sup>a</sup>	,862	,817	,11781

a. Predictors: (Constant), NIM

b. Dependent: ROA

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 20 dapat kita lihat bahwa hasilnya adalah 0,862 atau sama dengan 86,2% yang ditunjukkan oleh *R square* (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya bahwa pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) yaitu 86,2% sedangkan 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 3. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*)

Analisis koefisien korelasi adalah sekumpulan teknik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya. Nilai koefisien korelasi yang kecil bukan berarti kedua variabel tidak saling berhubungan yang disajikan pada [Tabel 4](#).

**Tabel 4.** Hasil Analisis Koefisien Korelasi Pearson (*Perason Product Moment*)

		NIM	ROA
NIM	Pearson Correlation	1	,929*
	Sig. (2-tailed)		,023
	N	5	5
ROA	Pearson Correlation	,929*	1
	Sig. (2-tailed)	,023	
	N	5	5

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data diatas hasil dari pengujian analisis pearson sebesar 0,929 yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif yang sangat kuat.

Selain itu, hubungan kedua variabel adalah signifikan. Hal tersebut dilihat dari angka signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,023 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga jika angka signifikan hasil penelitian kurang dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel adalah signifikan.

### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dari penelitian ini yang menjadi variabel independent (X) adalah *Net Interest Margin* (NIM), sedangkan yang menjadi variabel dependent (Y) adalah *Return on Asset* (ROA) merupakan hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 20 yang disajikan pada [Tabel 5](#).

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,139	,759		-1,501	,230
	NIM	,372	,086	,929	4,337	,023

a. Dependent Variable: ROA

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Dari hasil uji analisis diatas diketahui nilai signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on*

Asset (ROA). Dari tabel 3.4 pada kolom B nilai constant (a) sebesar -1,139, sedangkan nilai Net Interest Margin (NIM) (b) adalah 0,372 sehingga regresi dapat ditulis

$$Y = -1,139 + 0,372 X$$

## 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji t dimulai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta seberapa besar pengaruhnya. Hasil Penelitian Hipotesis dengan Uji-T disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Penelitian Hipotesis dengan Uji-T

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,139	,759		-1,501	,230
	NIM	,372	,086	,929	4,337	,023

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 4,337 sedangkan t tabel sebesar 3,182 dengan signifikan 0,023 < 0,05. Ternyata hasil t hitung lebih besar dari t tabel (4,337 > 3,182) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Bjb.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk periode 2013-2017, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar 9,94% sedangkan rata-rata nilai NIM sebesar 8,82%, dan perkembangan terkecil atau penurunan terkecil *Net Interest Margin* (NIM) terjadi pada tahun 2017 yaitu 8,33% hal ini disebabkan oleh persentase pertumbuhan rata-rata aset keuangan lebih tinggi dibanding pendapatan bunga dan syariah bersih menurun.
- Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar 2,61% hal ini disebabkan oleh pertumbuhan rata-rata aset lebih tinggi dibanding dengan laba sebelum pajak, dan perkembangan terkecil atau penurunan terkecil terjadi pada tahun 2017 yaitu 1,89%.
- Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) berdistribusi normal dan berkorelasi sangat kuat. Ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan SPSS versi 20 korelasi pearson product moment sebesar 0,929, dengan

koefisien determinasi sebesar 0,862 atau 86,2% hal ini menunjukkan NIM berpengaruh 86,2% terhadap ROA sedangkan sisanya 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebesar 0,372. Dalam uji hipotesis yang dilakukan mendapat hasil uji t sebesar 4,337 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,337 > 3,182$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

- d. Permasalahan yang ada kaitannya dengan pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah bank masih kurang dapat menyalurkan banyak kredit yang berpengaruh pada pendapatan laba yang belum maksimal. Dan dilihat dari perkembangan kedua variabel bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak selalu menentukan jumlah *Return on Asset* (ROA) yang didapat.
- e. Upaya yang dilakukan dalam kaitannya dengan pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah dengan melakukan upaya peningkatan pemberian kredit untuk memaksimalkan laba yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan nilai ROA dan menghindari terjadinya kredit bermasalah, dan melakukan upaya peningkatan nilai ROA dengan memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aset yang ada dan menekan biaya operasional.

## REFERENSI

- Alwi, Hasan, dkk, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka: Jakarta.
- Badudu, J.S, dan Sutan Mohammad, Zain. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Mahmoeddin, As. (2004). *Melacak Kredit Bermasalah*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Pandi, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudirman, I Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan*. Kencana: Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.